

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu pola asuh orang tua dan perilaku agresi peserta didik. Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, tanpa adanya intervensi dari peneliti (Sumadi Suryabrata, 2014). Dengan demikian, penelitian ini tidak bermaksud mencari sebab-akibat secara langsung, melainkan lebih menekankan pada hubungan statistik antar variabel yang dapat diukur secara numerik melalui teknik analisis korelasi.

Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivist dan metode postpositivistik, metode scientific dan metode artistik (Sugiyono, 2014). Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta arah dan kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap relevan untuk mengkaji pengaruh pola asuh terhadap kecenderungan perilaku agresi yang ditunjukkan oleh peserta didik.

Data kuantitatif adalah data yang dapat dimasukkan pada skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini dinyatakan dalam angka daripada dalam bahasa alami. Oleh karena itu, studi kuantitatif mempertimbangkan bahwa penelitian ini diselidiki dengan pengukuran. Selain

itu, penilaian empiris juga merupakan salah satu faktor dalam melakukan penelitian kuantitatif. Penilaian empiris digunakan sebagai pengukuran sejauh fenomena atau pengukuran sesuai dengan standar dan norma yang berlaku.(Abigail Soesana, 2023)

Agar memudahkan pemahaman tentang jenis Variabel, maka identifikasi variabel menurut (Sugiyono, 2013) dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Variabel independent), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh orang tua (X)
2. Variabel Terikat (variabel dependent), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku agresi (Y).

Dengan demikian peneliti mengukur ada tidaknya hubungan dengan menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena pola asuh orang tua dengan sifat agresi peserta didik di MAN 1 Padang Pariaman.

B. Ruang Lingkup penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan berlokasi di MAN 1 Padang Pariaman, Kecamatan Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai pada bulan April 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Abigail Soesana, 2023) Populasi didefinisikan sebagai subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN 1 Padang Pariaman. Namun, penelitian ini difokuskan pada peserta didik kelas XI dengan beberapa pertimbangan yang didukung oleh rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling (BK) sekolah.

Tabel 3.1 Data Populasi

NO	Kelas	L/P		Jumlah
		L	P	
1	XIF 1	9	30	39
2	XIF 2	22	16	38
3	XIF3	10	27	37
4	XIF 4	20	18	38
5	XIF 5	10	27	37
6	XIF 6	19	16	35
7	XIF 7	11	22	33
TOTAL	7	101	156	257

Sumber. Data dari guru BK

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili (Sodik & Siyoto, 2015).

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik yang disebut *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih secara sengaja dari kelas XI berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti keterbukaan peserta didik, kesiapan mengikuti penelitian, serta variasi perilaku yang diamati oleh guru BK dengan beberapa pertimbangan.

Adapun kriteria atau syarat dari penentuan sampel ini adalah:

- a) Merupakan peserta didik MAN 1 Padang Pariaman kelas kelas XI
- b) Memiliki orang tua atau wali yang aktif mengasuh (bukan yatim piatu atau tinggal sendiri)
- c) Menunjukkan indikasi atau kecendrungan perilaku agresif.

Sebelum menentukan sampel akhir dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran angket awal kepada peserta didik dengan tujuan sebagai survei pendahuluan. Penyebaran angket ini dilakukan berdasarkan rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah mengidentifikasi sejumlah peserta didik yang kemungkinan memiliki kecenderungan perilaku yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu perilaku

agresi. Namun demikian, guru BK tidak sepenuhnya memiliki data rinci atau terukur mengenai tingkat agresivitas peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan instrumen awal berupa angket untuk menggali informasi langsung dari peserta didik.

Angket ini digunakan sebagai alat skrining untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menunjukkan ciri-ciri atau kecenderungan perilaku yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan hasil analisis angket awal tersebut, peneliti kemudian menetapkan siapa saja yang akan dijadikan sampel utama dalam penelitian.

Dari total 149 siswa mengisi angket yang disebarkan peneliti dan guru BK. Dari jumlah tersebut, 144 peserta didik diketahui tinggal bersama orang tua. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 49 siswa teridentifikasi memiliki kecenderungan perilaku agresi. Ke 49 siswa inilah yang kemudian dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, karena memenuhi kriteria subjek yang relevan dengan fokus studi mengenai perilaku agresi pada peserta didik

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan Kuesioner atau angket, Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yakaan diteliti ditujukan kepada respon untuk mereka jawab (Narbuko & Achmadi, 2009). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala tingkat Agresivitas dan skala pola asuh orang tua. Dalam Penelitian ini kuesioner diberikan kepada peserta didik Man 1 padang pariaman.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket penelitian sebagai berikut.

1. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun sub variabel berdasarkan variabel penelitian.
3. Menyusun indikator dan sub indikator berdasarkan sub variabel.
4. Menyusun kisi-kisi sesuai sub indikator.
5. Menyusun pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.

Penyusunan angket dibuat dengan mempertimbangkan kemudahan pengisian oleh objek penelitian yaitu, dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Angket yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan model skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2013). Maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah berikut:

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Jarang (atau hampir tidak pernah)
5. Tidak pernah

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke

arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah pilihan “netral”.

Pernyataan dibagi dalam item favourable dan unfavourable. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favourable dan unfavourable, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menematkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favourable kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menematkan jawabannya (Azhar, 2004).

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrumen penelitian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam setiap item pertanyaan diberikan empat alternatif jawaban, yakni lain: SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), TP (tidak pernah). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan favourable (positif) dan unfavourable (negatif). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5. Bobot penelitian untuk favourable yaitu SL=5, SR= 4, KD=3, JR=2, TP= 1. Berikut merupakan empat alternatif jawaban atau options yang berupa skala, yaitu :

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Jawaban	Favourable	Unfavourable
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel diantaranya variabel bebas (independent) yaitu pola asuh orang tua (X) dengan sub variabel pola asuh otoriter, permisif dan demokrasi. Untuk variabel terikat (dependen), yaitu Agresivitas (Y) dengan sub variabelnya adalah agresi fisik, agresi verbal, dan merampas milik orang lain.

1. Indikator Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Subvariabel	Idikator	Jumlah item		Jumlh
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
Pola asuh orang tua	otoriter	Adanya peraturan yang ketat	1,2,4,	3,5	5
		Adanya hukuman fisik maupun verbal	12, 13, 14	15, 16, 17	6
		Kurang memberikan perhatian dan pujian	18,19,20	21,22,23	6
		Selalu membatasi segala aktivitas anak.	24,25,29	26,27,28	6
		Menuntut anak sesuai keinginan orangtua	6,8,9	7,10,11	6
	Pola asuh Demokratis	melibatkan anak dalam pengambilan keputusan	30,31,33	32,34,35	6
		Memberikan alasan dan pengertian	36,37,38	39,40,41	6
		Adanya apresiasi terhadap anak	42,43,44	45,46,47	6
	Permisif	Kurangnya kontrol orangtua	48,49,50, 51	52,53,54,55	8
		Memberikan kebebasan pada anak	56,58,59	57,60	5
		Kurangnya komunikasi	61,62,63, 64	65,66,67,68	8
		Tidak adanya aturan yang ditetapkan	69,70	71,72	4
Perilaku agresi	Agresi fisik	Memukul	1,2,3,5	4,6,7,8	8
		Menendang	9,10	11,12	4
		Mendorong	13,14	15,16	4
	Menyerang objek	Merusak benda	17,18,19	20,21,22	6

		Menyerang binatang	23,24	25,26	4
	Agresi verbal	Mengancam	27,28,29	30,31,32	6
		Memburuk-burukkan orang lain	33,35	34,36	4
	Merampas hak orang lain	Mengambil milik orang lain	37,38,39	40,41,42	6
		Memaksakan kehendak	43,44	45,46	4
Jumlah			60	58	118

Tabel 3.4 Hasil Uji Cobal Instrumen

Subvariabel	Idikator	Item valid		Item Tidak valid		Jumlh item
		(+)	(-)	(+)	(-)	
otoriter	Adanya peraturan yang ketat	4		1,2	3,5	5
	Adanya hukuman fisik maupun verbal	13,14	15,16	12	7	6
	Kurang memberikan perhatian dan pujian	18,19,20	21	-	22,23	6
	Selalu membatasi segala aktivitas anak.	25,29	26,27,28	24		6
	Menuntut anak sesuai keinginan orangtua	6,8,9,	10,11	-	7	6
Demokratis	melibatkan anak dalam pengambilan keputusan	30	-	31,33	32,34,35	6
	Memberikan alasan dan pengertian	36,37,38	41	-	39,40	6
	Adanya apresiasi terhadap anak	43,,44	46	42	45,47	6
Permisif	Kurangnya kontrol orangtua	48,50,51	53,54	49	52,55	8
	Memberikan kebebasan pada anak	58	-	56,59	57,60	5
	Kurangnya komunikasi	61,63,64	65,66	62	67,68	8
	Tidak adanya aturan	70	72	69,	71	4

	yang ditetapkan					
Agresi fisik	Memukul	1,2,3,5	6,7,8		4	8
	Menendang	10,9	12		11	4
	Mendorong	13,14	15,16			4
Menyerang objek	Merusak benda	17,18,19	21,22	-	20	6
	Menyerang binatang	23	25,26	24		4
Agresif verbal	Mengancam	27,28,29	30,31		32	6
	Memburuk-burukkan orang lain	33,35	34,36	-	-	4
Merampas hak orang lain	Mengambil milik orang lain tanpa izin	37,38,39	40,41,42			6
	Memaksakan kehendak	44,	46	43	45	2
		79		39		118

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan agresivitas peserta didik, dengan ini penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa teliti suatu uji yang telah disusun benar-benar sudah mengukur apa yang akan di ukur. Pada penelitian ini dilkaukan dengan Menyusun pertanyaan dengan menjadikan indikator sebagai tolak ukur uji validitas dpat mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan pada penelitian. Adapun kriteria uji

validitas adalah, Apabila r hitung $>$ r table, maka instrument penelitian dapat dikatakan valid. Apabila r hitung $<$ r table, maka instrument penelitian dapat dikatakan invalid (Darma, 2021)

Tabel 3.5 Hasil Instrumen Pola Asuh Orangtua

NO	VARIABEL	R.TABEL	R. HITUNG	KETERANGAN
1	X1	0,361	0,066	Tidak Valid
2	X2	0,361	0,048	Tidak Valid
3	X3	0,361	0,087	Tidak Valid
4	X4	0,361	.345*	Valid
5	X5	0,361	-0,029	Tidak Valid
6	X6	0,361	.362*	Valid
7	X7	0,361	0,074	Tidak Valid
8	X8	0,361	.512**	Valid
9	X9	0,361	.409*	Valid
10	X10	0,361	.480**	Valid
11	X11	0,361	.355*	Valid
12	X12	0,361	0,319	Tidak Valid
13	X13	0,361	.547**	Valid
14	X14	0,361	.556**	Valid
15	X15	0,361	.453**	Valid
16	X16	0,361	.587**	Valid
17	X17	0,361	-0,047	Tidak Valid
18	X18	0,361	.594**	Valid
19	X19	0,361	.495**	Valid
20	X20	0,361	.737**	Valid
21	X21	0,361	.617**	Valid
22	X22	0,361	0,152	Tidak Valid
23	X23	0,361	0,222	Tidak Valid
24	X24	0,361	0,227	Tidak Valid
25	X25	0,361	.365*	Valid
26	X26	0,361	0,196	Tidak Valid
27	X27	0,361	.470**	Valid
28	X28	0,361	.500**	Valid
29	X29	0,361	.388*	Valid
30	X30	0,361	-.554**	Valid
31	X31	0,361	0,143	Tidak Valid
32	X32	0,361	-0,095	Tidak Valid
33	X33	0,361	-0,171	Tidak Valid
34	X34	0,361	-0,194	Tidak Valid
35	X35	0,361	-0,246	Tidak Valid
36	X36	0,361	-.414**	Valid

NO	VARIABEL	R.TABEL	R. HITUNG	KETERANGAN
37	X37	0,361	-.505**	Valid
38	X38	0,361	-.406*	Valid
39	X39	0,361	-0,192	Tidak Valid
40	X40	0,361	-0,175	Tidak Valid
41	X41	0,361	-.368*	Valid
42	X42	0,361	-0,194	Tidak Valid
43	X43	0,361	-.359*	Valid
44	X44	0,361	-.437**	Valid
45	X45	0,361	0,250	Tidak Valid
46	X46	0,361	-.341*	Valid
47	X47	0,361	-0,223	Tidak Valid
48	X48	0,361	.440**	Valid
49	X49	0,361	0,264	Tidak Valid
50	X50	0,361	.360*	Valid
51	X51	0,361	.358*	Valid
52	X52	0,361	0,168	Tidak Valid
53	X53	0,361	.533**	Valid
54	X54	0,361	.548**	Valid
55	X55	0,361	0,260	Tidak Valid
56	X56	0,361	0,009	Tidak Valid
57	X57	0,361	0,179	Tidak Valid
58	X58	0,361	.414**	Valid
59	X59	0,361	0,237	Tidak Valid
60	X60	0,361	0,290	Tidak Valid
61	X61	0,361	.337*	Valid
62	X62	0,361	0,310	Tidak Valid
63	X63	0,361	.402*	Valid
64	X64	0,361	.548**	Valid
65	X65	0,361	.656**	Valid
66	X66	0,361	.460**	Valid
67	X67	0,361	.688**	Valid
68	X68	0,361	0,222	Tidak Valid
69	X69	0,361	0,028	Tidak Valid
70	X70	0,361	.467**	Valid
71	X71	0,361	0,169	Tidak Valid
72	X72	0,361	.537**	Valid
Jumlah Item valid				40

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah item yang memenuhi kriteria validitas pada item pernyataan pola

asuh orangtua. Item-item tersebut dinyatakan layak karena mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Oleh karena itu, hanya item yang terbukti valid inilah yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian utama, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Tabel 3.6 Hasil Intrumen Perilaku Agresi

NO	VARIABEL	R.TABEL	R. HITUNG	KETERANGAN
1	Y1	0,361	.770**	Valid
2	Y2	0,361	.510**	Valid
3	Y3	0,361	.714**	Valid
4	Y4	0,361	0,122	Tidak Valid
5	Y5	0,361	.580**	Valid
6	Y6	0,361	.475**	Valid
7	Y7	0,361	.363*	Valid
8	Y8	0,361	.611**	Valid
9	Y9	0,361	.450**	Valid
10	Y10	0,361	.627**	Valid
11	Y11	0,361	0,294	Tidak Valid
12	Y12	0,361	.569**	Valid
13	Y13	0,361	.755**	Valid
14	Y14	0,361	.474**	Valid
15	Y15	0,361	.453**	Valid
16	Y16	0,361	.512**	Valid
17	Y17	0,361	.644**	Valid
18	Y18	0,361	-.346*	Valid
19	Y19	0,361	.718**	Valid
20	Y20	0,361	0,193	Tidak Valid
21	Y21	0,361	.653**	Valid
22	Y22	0,361	-.583**	Valid
23	Y23	0,361	.478**	Valid
24	Y24	0,361	0,088	Tidak Valid
25	Y25	0,361	.416**	Valid
26	Y26	0,361	.561**	Valid
27	Y27	0,361	.524**	Valid
28	Y28	0,361	.691**	Valid
29	Y29	0,361	.621**	Valid
30	Y30	0,361	.440**	Valid
31	Y31	0,361	.678**	Valid
32	Y32	0,361	0,293	Tidak Valid

NO	VARIABEL	R.TABEL	R. HITUNG	KETERANGAN
33	Y33	0,361	.633**	Valid
34	Y34	0,361	.700**	Valid
35	Y35	0,361	.742**	Valid
36	Y36	0,361	.470**	Valid
37	Y37	0,361	.635**	Valid
38	Y38	0,361	.533**	Valid
39	Y39	0,361	.649**	Valid
40	Y40	0,361	.769**	Valid
41	Y41	0,361	.504**	Valid
42	Y42	0,361	.647**	Valid
43	Y43	0,361	-0,087	Tidak Valid
44	Y44	0,361	-.528**	Valid
45	Y45	0,361	-0,311	Tidak Valid
46	Y46	0,361	.386*	Valid
Jumlah item Valid				39

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah item yang memenuhi kriteria validitas pada item pernyataan Perilaku agresi. Item-item tersebut dinyatakan layak karena mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Oleh karena itu, hanya item yang terbukti valid inilah yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian utama, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana uji yang digunakan dapat diandalkan, artinya terbebas dari galat pengukurun. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jika nilai *cronbcash's alpha* > tingkat signifikan, begitu sebaliknya apabila *Cronbach alpa* < tingkat signifikan maka kuisisioner dikatakan tidak reliabel. Dan apabila *Cronbach's alpha* pada pertanyaan-pertanyaan

kuisisioner yang diberikan lebih dari 0,060 maka diperoleh konsistensu yang tinggi. (Darma, 2021)

Sebelum melakukan penelitian kelapangan, kuesioner (angket) yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner (angket) kepada 38 responden diluar sampel penelitian, dengan keterangan bahwa responden yang mengisi angket uji coba ini adalah siswa MAN/SMA sederajat dengan tingkat yang sama yaitu kelas XI. Berikut adalah hasil uji coba kuesioner untuk meihat hasil uji validitas dan uji realibilitas.

Tabel 3. 7 Uji Realiabilitas Pola Asuh Orangtua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,784	40

Berdasarkan hasil uji coba Reliabilitas 72 Pernyataan Pola asuh orangtua pada tabel di atas maka dapat dielaskan bahwa telah diperoleh nilai sebesar $0,784 > 0,60$, maka terdapat 40 item pernyataan variabel Pola Asuh Orangtua (X) dinyatakan Reliabel.

Tabel 3. 8 Uji Realiabilitas Perilaku Agresi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	39

Berdasarkan hasil uji coba Reliabilitas 46 Pernyataan Perilaku Agresi pada tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa telah diperoleh nilai

sebesar $0,897 > 0,60$, maka 39 item pernyataan variabel Perilaku Agresi (Y) dinyatakan Reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengukuran data yang didapat apakah sudah berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik, artinya dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik atau sudah sesuai dengan teori yang ada. Adanya uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang diberi responden berdistribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal adalah subjek ada masing-masing stratum sudah menerima kuisisioner yang berlaku secara proposional.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk adalah jenis uji normalitas ketika sampel penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria uji normalitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. (Wijayanti, 2021)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berstatus linear. Adapun ketentuan hasil uji liniaritas adalah sebagai berikut :

- 1) apabila *deviation form linearity* nya > 0.05 maka data tersebut linier variabel dependen dan variabel independent.
- 2) apabila *deviaton form linearity* nya $< 0,05$ maka tidak linier variabel depenen dan independent pada satu data. (Matondang, 2018)

3. Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan korelasi product momen. Korelasi pearson product momen ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel diamna variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Disebut korelasi product momen karena koefisiensi korelasi diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.

Adapun tahapan membuat kesimpulan uji korelasi product momen adalah :

- 1) Membuat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesisi nilai nol (H_0)
- 2) Membandingkan besarnya r yang diperoleh dengan proses perhitungan.

Rumus korelasi produk momen adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi.

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x.

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y.

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan.

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x.

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y.

n = Banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan/ jumlah (responden)

Adapun kriteria kekuatan korelasi antara lain : Pedoman Hubungan

Derajat Korelasi (Sudjijono, 2019)

Tabel 3.9 Derajat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,0 – 0,20	Sangat Rendah
0,20- 0,40	Reendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70- 0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi

UIN IMAM BONJOL
PADANG